

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi rumah sakit merupakan bagian yang sangat vital dari sistem pelayanan paripurna terhadap pasien di rumah sakit. Menurut Depkes 2013, yang disebut pelayanan gizi rumah sakit adalah pelayanan gizi yang diberikan kepada pasien untuk mencapai kondisi yang optimal dalam memenuhi kebutuhan gizi orang yang sakit, baik untuk keperluan metabolisme tubuhnya, peningkatan kesehatan ataupun mengoreksi kelainan metabolisme dalam rangka meningkatkan upaya penyembuhan pasien rawat inap dan rawat jalan. Mengingat pentingnya hal tersebut perlu disadari dengan sepenuhnya bahwa peranan dan fungsi dari pelayanan gizi di dalam rumah sakit sangatlah penting, baik dalam segi pelaksanaan rujukan maupun dalam melaksanakan intervensi gizi secara paripurna atau general terhadap pasien di dalam sebuah rumah sakit (Nursalam, 2011)

Berdasarkan pedoman pelayanan gizi rumah sakit atau disingkat PGRS tahun 2013, pelayanan gizi rumah sakit meliputi 4 bagian yaitu : asuhan gizi pasien rawat jalan, asuhan gizi pasien rawat inap, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan gizi. Tempat kegiatan tersebut mencerminkan mutu pelayanan kesehatan pada rumah sakit. Kesuksesan dari pelayanan gizi yang dilaksanakan tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor salah satunya adalah faktor petugas gizi dalam memberikan pelayanan.

Asuhan gizi merupakan proses pelayanan gizi yang berurutan dimulai dari proses pengkajian gizi, diagnosa gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi. Tujuan asuhan gizi adalah untuk memberikan informasi kepada pasien agar memperoleh asupan makan yang sesuai dengan kondisi kesehatannya dalam upaya mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status gizi (Depkes RI, 2013).

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) adalah pendekatan sistematis dalam memberikan pelayanan asuhan gizi yang berkualitas, melalui serangkaian aktivitas yang terorganisir meliputi identifikasi kebutuhan gizi sampai pemberian pelayanannya untuk memenuhi kebutuhan gizi. Pemberian proses asuhan gizi terstandar dimulai dengan proses skrining gizi, assesment, diagnosa gizi, intervensi gizi serta monitoring dan evaluasi. Intervensi gizi berupa edukasi serta pemberian diet bertujuan untuk memberikan asupan makanan sesuai dengan kondisi kesehatan pasien sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan, dan meningkatkan status kesehatan (Kemenkes, 2013)

Acute Heart Failure (AHF) digambarkan sebagai kondisi darurat yang memerlukan penanganan yang segera karena tipe serangan yang cepat ini membutuhkan diagnosis dan terapi yang segera karena dapat mengancam nyawa. Terdapat banyak faktor yang berperan dalam kejadian AHF seperti disfungsi miokardium akut karena iskemia, inflamasi, penggunaan obat-obatan, gangguan nutrisi, penyakit endokrin, atau toksin. Penyebab lain juga berasal dari perburukan gagal jantung yang ditandai dengan dekompensasi dikarenakan kurangnya edukasi mengenai pengobatan, aritmia, infeksi, anemia, dan lainnya. Banyaknya klasifikasi yang digunakan dapat membantu dalam menilai tingkat resiko komplikasi dan dapat membantu dalam memberikan terapi yang tepat pada pasien dalam kondisi darurat (Ponikowski *et al*, 2016)

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya asuhan gizi yang tepat bagi pasien anak dengan diagnosa *Acute Heart Failure (AHF)* yang dirawat inap di ruang Dahlia 3 RSUD Tugurejo Semarang Provinsi Jawa Tengah. Upaya yang dilakukan diantaranya melakukan assesment, menentukan diagnosa gizi, melakukan intervensi, serta monitoring dan evaluasi

1.2 Tujuan

Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik Klinik di RSUD Tugurejo Jawa Tengah

Tujuan Khusus

- a) Melakukan assesment gizi
- b) Menentukan diagnosis gizi
- c) Menentukan intervensi gizi
- d) Melakukan monitoring & evaluasi gizi
- e) Melakukan edukasi dan konseling gizi

1.3 Manfaat

- a) Bagi Rumah Sakit

Sebagai referensi dan bacaan dalam meningkatkan manajemen asuhan gizi klinik di RSUD Tugurejo Jawa Tengah

- b) Bagi Program Studi Gizi Klinik

Sebagai referensi dan acuan dalam mengembangkan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember

- c) Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan ilmu mengenai manajemen asuhan gizi klinik di RSUD Tugurejo Jawa Tengah, sehingga memiliki cukup bekal untuk menjadi Sarjana Terapan Gizi (S Tr. Gz.)

1.4 Tempat dan Lokasi Magang

Tempat dan lokasi kegiatan magang Asuhan Klinik berada di RSUD Tugurejo Jawa Tengah yang berlangsung mulai tanggal 21 November – 2 Januari 2023.